



### Analisis Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI

Nurfitriyana<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Corresponding Author: ✉ [nurfitriyanaari@gmail.com](mailto:nurfitriyanaari@gmail.com)

#### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SD/MI. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *library Research* yang berlokasi di perpustakaan atau ruang baca secara *offline* maupun *online*. Sumber data penelitian ini yaitu 10 jurnal atau artikel karya ilmiah yang berhubungan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran (model pembelajaran visual, audiovisual, dan multimedia) terhadap hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu telaah dokumen atau biasa disebut dengan dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* CTL dengan berbantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data penelitian yang ada. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, menyatakan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD/MI dan layak digunakan dalam pembelajaran.

#### Kata Kunci

CTL, Media Pembelajaran, Hasil Belajar.

#### PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan pemerintah dengan masyarakat yang dilakukan secara sadar, berencana, sistematis dan berkesinambungan. Keberhasilan pendidikan akan menentukan perkembangan suatu negara dalam mengembangkan kepribadian dan tingkah laku yang baik, serta pengetahuan yang akan dapat dipergunakan kelak untuk ikut berpartisipasi dalam perkembangan nasional. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah terbentuknya individu yang cakap dan mandiri melalui proses belajar.

Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Keberhasilan suatu pembelajaran di tentukan oleh tiga aspek utama yaitu, peserta didik (siswa), pendidik (guru), dan sumber belajar (materi/bahan ajar). Ketiga aspek tersebut tidak dapat di gantikan antara satu dengan yang lainnya, tetapi ketiga aspek tersebut harus ada untuk mendukung proses pembelajaran. Aspek Peserta didik (siswa) yaitu sebagai subyek dalam suatu pembelajaran, disini siswa diharapkan dapat memahami materi yang diajarkan secara utuh sehingga ilmu yang telah dipelajari dapat dimanfaatkan dengan semestinya. Aspek pendidik (guru) dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang dimana guru diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dinamis, pembelajaran yang inofatif dan memberikan rasa nyaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Aspek sumber belajar (materi/bahan ajar) merupakan suatu media perantara dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Walaupun terdapat aspek-aspek pendukung dalam proses pembelajaran seperti, fasilitas sekolah, peran orang tua dan sebagainya yang memiliki peran yang tidak kalah penting. Tetapi ketiga aspek utama harus saling mendukung antara satu dengan lainnya dalam proses pembelajaran agar terciptanya keberhasilan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi aktif dan dapat membuat siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan model pembelajaran siswa akan lebih mengikuti pembelajaran dengan seksama, tenang, dan menyenangkan karena proses pembelajaran sudah dikemas kedalam model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar proses pembelajaran optimal.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa memahami pembelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah guru. Guru berperan besar dalam menyusun model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan pada Magang I, Magang II, Dan Magang III terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu : kurang keaktifan dan kekreatifan siswa dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari terdapat kelompok siswa yang tidak memperhatikan dan mengacuhkan penjelasan yang disampaikan guru, setelah guru selesai menyampaikan materi tidak terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik karena peserta didik tidak memberikan

pertanyaan terkait materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi pasif, dan terdapat siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan diatas terjadi karena beberapa faktor baik dari siswanya maupun dari gurunya. Jika dilihat dari faktor siswanya yaitu tidak adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar karena kurang berminat dengan materi pembelajaran, dan pendekatan yang di dapat siswa dari seorang pendidik tidak sesuai dengan karakteristik siswa sehingga perkembangan emosional siswa tidak berkembang. Dan dilihat dari faktor gurunya yaitu dalam proses pembelajaran yang dilakukan, guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, kreatif, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional/ ceramah sehingga guru dominan menempatkan dirinya sebagai subjek atau sebagai sumber informasi dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dalam proses pembelajaran sumber belajar hanya menggunakan buku paket dan siswa mengerjakan tugas-tugas atau latihan dalam buku paket tersebut secara mandiri, sehingga memunculkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran membuat pembelajaran monoton dan siswa kurang dalam menggali informasi-informasi baru sehingga hasil belajar siswa rendah.

Dukungan sekolah juga sangat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, tetapi terkadang dukungan tersebut belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan, misalnya kurang lengkapnya fasilitas sekolah yang dapat menghambat proses belajar mengajar disekolah.

Keaktifan, kreatifitas dan antusias siswa dalam proses pembelajaran dapat ditunjang dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran berlangsung, model pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) merupakan model pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Menurut Blanchard (dalam trianto,2008:10) menyatakan bahwa CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu pendidik untuk menghubungkan konten materi ajar dengan situasi-situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya ke dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja. Model pembelajaran CTL menekankan pada keaktifan siswa dalam mempelajari materi. Dalam prosesnya pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, melalui kerjasama, pengalaman langsung siswa, konsep aplikasi dan dalam situasi yang menyenangkan.

Media pembelajaran juga tidak kalah penting untuk menunjang keaktifan, kreatifitas dan antusias siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya.

Berdasarkan deskripsi diatas disimpulkan bahwa, hal-hal yang telah terjadi di lapangan yaitu siswa kurang aktif dan kreatif dalam belajar, siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, terdapat siswa yang mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang dalam menyampaikan pendapat. Permasalahan tersebut terjadi karena tidak adanya dorongan untuk melakukan kegiatan belajar karena kurang berminat dengan materi pembelajaran, dan pendekatan yang didapat siswa tidak sesuai dengan karakteristik siswa sehingga perkembangan emosional siswa tidak berkembang. Dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru masih kurang menggunakan variasi model pembelajaran, yang dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat, kreatifitas, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, dan guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional/ceramah. Dalam proses pembelajaran kurang terjadinya komunikasi dua arah dan pembelajaran masih berpusat pada guru, Kurangnya penggunaan sumber belajar yang dimana guru lebih sering menggunakan sumber belajar hanya menggunakan buku paket, hal-hal tersebut mengakibatkan kurangnya keaktifan serta kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat serta penggunaan sumber belajar yang bervariasi. Model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) berbantuan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan model pembelajaran CTL siswa akan terlihat aktif dalam proses pembelajaran yang dikaitkan dalam situasi dunia nyata, dan berbantuan media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung membosankan. Berdasarkan deskripsi uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*library research*), adapun penelitian ini didapat dari perpustakaan/ruang baca Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan referensi *online*.

Pada dasarnya penelitian merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan sebuah penelitian hendaknya peneliti menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian yang di teliti. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denxin dan linclon (dalam siddiq dan choiri 2019:4) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian pendekatan kualitatif diantaranya studi kasus, biografi, etnografi, dan library search. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Jenis penelitian literatur atau kepustakaan (*library search*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran, media yang di pilih dalam penelitian ini yaitu media visual, audio visual dan multimedia disebabkan kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran serta masih terdapat siswa yang sulit memahami materi sehingga menyebabkan siswa kurang mandiri dan tidak termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik berasal dari guru maupun dari siswa. Faktor-faktor tersebut dapat saling mendukung antara satu dengan yang lainnya sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat berpengaruh positif. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran CTL(*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran (media visual, media audio visual dan multimedia) sangat layak digunakan dan dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menerapkan pembelajaran di kelas khususnya sekolah dasar. Model pembelajaran CTL(*Contextual Teaching And Learning*) dan media pembelajaran (media visual, media audio visual dan

multimedia) juga telah diuji adanya pengaruh positif oleh peneliti yang sebelumnya membahas hal tersebut dan mendapatkan hasil yang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti dapatkan dari 10 jurnal yang telah di analisis maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peran atau manfaat yaitu:

- a. Model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hal ini dikarenakan bahwa model pembelajaran CTL membuat siswa lebih aktif dengan pengetahuan yang telah ia miliki dari kegiatan sehari-hari siswa.
- b. Model pembelajaran CTL berbantuan media pembelajaran (media visual, media audio visual, dan multimedia) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dengan menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran (media visual, media audio visual, dan multimedia) membuat pelajaran lebih jelas dengan tahapan-tahapan pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui model pembelajaran tersebut.
- d. Memudahkan siswa memahami materi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan berbantuan media pembelajaran ( media visual, audio visual dan multimedia)
- e. Meningkatkan minat belajar siswa, karena ketika siswa telah memahami materi yang telah diajarkan dan berbantuan media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa.

#### **Kelayakan Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil analisis dari 10 jurnal yang digunakan sebagai data penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang sangat baik. Hasil belajar siswa sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berada pada kategori rendah atau dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan. Namun setelah dilakukan pembelajaran dengan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan berbantuan media pembelajaran hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas serta pembahasan hasil 10 jurnal yang telah di paparkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran (media visual, media audio visual, dan multimedia) layak digunakan dalam proses pembelajaran di SD/MI.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Analisis Model Pembelajaran CTL Berbantuan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SD/MI” disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) menjadikan siswa aktif dan mampu memahami materi yang diajarkan karena siswa belajar dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata yang telah siswa lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dengan berbantuan media pembelajaran (media visual, media audiovisual, dan multimedia) mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) berbantuan media pembelajaran (media visual, media audio visual dan multimedia) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin,NKD, G-N-J. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 1. (1). 94-103.
- Amaliyah. 2013.*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*.PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya: tidak diterbitkan.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, NI.Kt. Sri, dkk. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Dhiu, Konstantinus Dua. 2016. “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Berbantuan Media Gambar Di Sdk Olabolo,Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2015/2016 “*Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti*. 4.(1). 51-66.

- Geni, Komang Hendra Wijaya, dkk. 2020. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD". *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. 8 (2). 1-16.
- Irwandy, Agus, dkk. 2019. "Penerapan Model CTL Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di SD". *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. 2.(1). 219-233.
- Ismail, Nurdin. Sri Hantati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia
- Jalinus, N, Ambyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Lidyaningsih, Nurhasanah dkk. 2016. " Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Bunyi". *Jurnal Pena Ilmiah*. 1.(1).811-820.